

Identifikasi Tipe Kepribadian Seseorang Ditinjau Dari Teori Carl Jung

Ni Made Sulastri

Dosen Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi Universitas Pendidikan Mandalika
Email: nimadesulastri@undikma.ac.id

Article History
Received:31-10-2024
Revised:12-11-2024
Published:28-11-2024

Key Words:
Identification,
Personality, Carl
Jung

Abstract: *Personality is a collection of attitudes, behavior, emotional and individual reactions that are influenced by a person's environment and life experiences. In measuring personality, various methods can be used, such as scientific, semi-scientific and pre-scientific methods. In this research, the method for measuring a person's personality is to use scientific methods through an identification process to recognize oneself and others as well as personality identification based on personality theories from experts. Personality theories from various experts can be the basis for determining a person's personality type. The results of the research show that personality types according to Carl Jung divide human personality into two groups, namely introverts and extroverts, someone who has an introverted personality tends to have independence. In this phase, according to Carl Jung, individuals build more independent relationships without relying on other people. In the research It can be concluded that someone who has an introverted personality can also develop strong and meaningful social relationships with other people.*

LATAR BELAKANG

Identifikasi kepribadian merupakan proses penting untuk mengenali diri sendiri dan orang lain. Kepribadian manusia dapat diidentifikasi dengan menggunakan berbagai metode, salah satunya menggunakan algoritma genetik, tapi dalam konteks psikologi kepribadian seseorang dapat diidentifikasi dengan menggunakan teori kepribadian. Teori kepribadian dari berbagai teori para ilmuwan dapat menjadi dasar penentu kepribadian seseorang. Kepribadian merupakan kumpulan sikap, perilaku, reaksi emosional, dan atribut lain yang dimiliki oleh individu, yang dipengaruhi oleh lingkungan dan pengalaman hidup. Pendidikan memiliki peran penting dalam pengembangan seluruh aspek kepribadian manusia, karena usaha pendidikan bertujuan agar individu dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses belajar. Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, termasuk dalam hal memiliki kekuatan spiritual, kepribadian, kecerdasan, dan keterampilan yang diperlukan. Oleh karena itu, pendidikan memainkan peran kunci dalam membentuk dan mengembangkan kepribadian seseorang. Dalam penelitian ini, peneliti mengidentifikasi kepribadian seseorang yang memiliki kepribadian yang introvert Pada dasarnya orang dengan kepribadian introvert cukup kesulitan atau tidak terlalu suka aktifitas yang berhubungan dengan lingkungan sosial atau aktivitas-aktivitas di luar rumah, serta cukup sulit untuk berkomunikasi secara langsung dengan orang yang belum terlalu dikenal. Pada umumnya lebih memilih bersantai dirumah dan bukan diluar rumah terlebih ditempat keramaian serta pada umumnya memanfaatkan waktu senggang untuk diri sendiri. Tapi kecendrungan perilaku introvert yang lebih memilih untuk diam di dalam rumah dan menghabiskan waktu untuk diri sendiri lama kelamaan akan menimbulkan beberapa masalah seperti kesulitan jika harus keluar rumah, sulit berinteraksi secara langsung serta canggung saat komunikasi secara langsung.ada juga anggapan yang kurang baik dengan kepribadian introvert yaitu pemalas, tidak aktif dan lain-lain yang membuat seakan-akan introvert itu orang dengan kepribadian yang



buruk. Tetapi jika dilihat dari sisi positif, hobi yang dilakukan bisa menghasikan sesuatu dan tentunya dengan melakukan hobi tersebut juga akan menjadi produktif dan aktif.

KAJIAN TEORI

Carl Jung adalah seorang psikolog yang memiliki pandangan yang baik tentang seseorang yang memiliki kepribadian introvert. Menurut Jung, introvert adalah seseorang yang cenderung memusatkan perhatiannya pada pikiran dan perasaannya sendiri, daripada pada dunia luar. Jung percaya bahwa introvert memiliki kekuatan dalam refleksi, imajinasi, dan pemahaman mendalam tentang diri mereka sendiri. Dia juga menganggap bahwa masyarakat harus menghargai perbedaan antara tipe kepribadian introvert dan ekstrovert. Pandangan Jung tentang introvert dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang nilai dan kontribusi yang dimiliki oleh individu dengan tipe kepribadian ini. Orang dapat menjadi introvert karena berbagai faktor, termasuk faktor kepribadian, lingkungan, keluarga, dan pengalaman masa kecil. Sebagai contoh, seseorang mungkin menjadi introvert karena mengalami kehidupan masa kecil yang tidak bahagia, lingkungan yang tidak mendukung, atau kurangnya interaksi sosial. Sebuah penelitian menunjukkan bahwa sikap introvert seseorang dapat disebabkan oleh masa lalu dan lingkungannya, dan dapat menyebabkan jarak antara dirinya dengan orang-orang disekitarnya. Namun, penting untuk diingat bahwa menjadi introvert bukanlah sesuatu yang perlu diperdebatkan atau dipermasalahkan melainkan merupakan bagian dari keragaman kepribadian manusia.

Tipe-Tipe Introvert meliputi : (1) Introvert sosial disebut introvert sosial bukan karena mereka tidak bisa bersosialisasi dengan baik, tetapi karena mereka lebih menyukai circle pertemanan yang kecil. Introvert tipe ini hanya memiliki beberapa teman dekat yang sudah bersama mereka selama bertahun-tahun. Mereka sangat dekat dengan teman-temannya, bahkan sudah menganggapnya sebagai saudara sendiri. (2)Introvert pemikir, introvert jenis satu ini adalah seorang pemikir ulung dan suka berimajinasi. Mayoritas introvert pemikir adalah orang yang cerdas, serius, dan sangat berhati-hati dalam melakukan apapun. Dan karena mereka suka berimajinasi, introvert satu ini biasanya dihuni oleh orang-orang yang memiliki kreativitas yang tidak terbatas. Mereka mampu melakukan hal-hal yang dianggap mustahil, dan membuat siapa pun merasa kagum dengan pencapaiannya. (3) Introvert yang mudah cemas, diantara tipe introvert lainnya, introvert satu ini adalah yang paling pemalu. Mereka tidak selalu menyukai suasana ramai, dan lebih senang menghabiskan waktu dirumah bersama orang-orang yang membuatnya merasa nyaman. Bukannya anti sosial atau apa, introvert satu ini tidak suka berada diantara banyak orang karena mereka merasa canggung, dan tidak tahu harus melakukan apa. Mereka tidak pintar basa-basi ataupun mencari topik pembicaraan. Orang dapat menjadi introvert karena berbagai faktor, termasuk faktor kepribadian, lingkungan, keluarga, dan pengalaman masa kecil. Sebagai contoh, seseorang mungkin menjadi introvert karena mengalami kehidupan masa kecil yang tidak bahagia, lingkungan yang tidak mendukung, atau kurangnya interaksi sosial. Sebuah penelitian menunjukkan bahwa sikap introvert seseorang dapat disebabkan oleh masa lalu dan lingkungannya, dan dapat menyebabkan jarak antara dirinya dengan orang-orang disekitarnya. Namun, penting untuk diingat bahwa menjadi introvert bukanlah sesuatu yang perlu "diatasi," melainkan merupakan bagian dari keragaman kepribadian manusia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tentang tipe kepribadian berdasarkan kajian teori Carl Jung. Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode observasi menurut Patton merupakan metode yang sifatnya akurat dan spesifik untuk mengumpulkan data dan mencari informasi mengenai segala kegiatan yang dijadikan obyek kajian penelitian, metode ini dianggap relevan digunakan dalam penelitian ini karena bersifat objektif. Sebab peneliti turun langsung dalam memperhatikan tipe kepribadian seseorang.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini diperoleh berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, teori Carl Jung menjadi dasar identifikasi dalam pemerolehan hasil, wawancara yang digunakan untuk mengetahui karakteristik dari tipe kepribadian yang dimiliki oleh seseorang. Berikut beberapa hasil wawancara yang dapat digunakan sebagai pedoman dalam menentukan tipe kepribadian yang dimiliki oleh seseorang, Apakah kamu lebih suka menjawab sapaan dari teman daripada menyapa teman saat bertemu di jalan? Jawaban: saya lebih suka menjawab sapaan dari teman karena saya memiliki kepribadian tertutup bahkan tidak percaya diri untuk mulai menyapa duluan. Apakah kamu lebih tertarik dengan mendengarkan dari pada berbicara? Jawaban: saya lebih suka mendengarkan dan berbicara lebih sedikit bahwa mendengarkan dapat membangun hubungan dan kepercayaan, misalnya "Saya percaya bahwa seseorang harus mendengarkan dulu. Mendengarkan membangun hubungan dan kepercayaan". menunjukkan bahwa mendengarkan dianggap sebagai keterampilan yang penting dalam berkomunikasi dan memperoleh pengetahuan. Dari sisi gaya belajar, ada orang yang lebih suka belajar cukup dengan membaca buku saja, sementara ada yang lebih suka belajar sambil mendengarkan. Ini menunjukkan bahwa preferensi seseorang dalam hal belajar juga dapat memengaruhi pilihannya untuk mendengarkan. Dengan demikian, preferensi seseorang untuk mendengarkan dapat dipengaruhi oleh manfaat pribadi yang mereka rasakan, baik dalam konteks komunikasi maupun pembelajaran. Apakah kamu merasa lebih mudah memahami diri sendiri atau orang lain? Jawaban: Mengenali diri sendiri jauh lebih mudah ketimbang mengenali orang lain meskipun masih banyak orang belum berhasil mengenali dirinya sendiri. Tapi sadar atau tidak, tidak ada yang lebih mengenali dirimu selain dirimu sendiri. Contoh kecilnya kamu pasti tahu saat akan merasa marah, makanya kamu kerap menghindari hal-hal yang mungkin akan membuatmu marah. Kamu tahu saat sedang lapar ataupun haus. Kamu tahu saat merasa kecewa, bahkan saat kamu sedang pura-pura bahagia. Jika kamu tidak sadar pasti alam bawah sadar mu tahu kamu sedang merasakan apa. Deskripsi Kepribadian yang dimiliki subyek sebagai berikut : Kepribadian mandiri Dimana subyek adalah anak yang mampu bekerja sendiri secara mandiri, jarang meminta pertolongan orang lain dan bisa menghargai waktu. Dalam hal keseimbangan emosional subyek mampu untuk mengelola emosi dengan baik, misalnya, tidak terlalu mudah marah atau cemas. Dalam hal bertanggung jawab, subyek memiliki kesediaan untuk bertanggung jawab atas tindakan dan keputusan yang diambil. Dalam aspek ketulusan, subyek membangun hubungan yang jujur dan tulus dengan orang lain, tanpa manipulasi. Pada aspek hubungan yang baik dengan orang lain, subyek memiliki sikap yg akrab, menerima sekitar, dan memiliki hubungan harmonis dengan orang lain. Selain kepribadian sehat, beberapa kepribadian yang kurang sehat yang dimiliki subyek yaitu pertama kurang percaya diri, subyek tidak mampu menghargai diri sendiri tanpa syarat

dan sering membandingkan diri dengan orang lain, memiliki kecemasan berlebihan, subyek memiliki khawatir atau takut yang berlebihan bahkan hingga merasa sering panik.

Kaitan kepribadian teori Carl Jung dengan hasil penelitian yang diperoleh kaitan pada kepribadian yang dimiliki yaitu mandiri, dalam fase ini berlangsung menurut Carl Jung individu lebih membangun hubungan yang lebih mandiri tanpa mengandalkan orang lain. Pada aspek keseimbangan emosional menurut Jung, kepribadian merupakan gabungan antara perasaan dan tingkah laku manusia yang disadari atau tidak. Kompleks ini terdiri dari persepsi-persepsi dan pikiran-pikiran yang terstruktur dan membentuk kesadaran. Kepribadian mandiri dalam fase ini berlangsung individu membangun hubungan yang lebih mandiri, yang mencakup kemampuan untuk menjaga diri sendiri dan mengambil tanggung jawab atas keputusan yang diambil. Ber tanggung jawab. Berikut adalah beberapa hubungan antara teori kepribadian Carl Jung dan kepribadian bertanggung jawab: Ego: Menurut Jung, ego merupakan bagian dari kepribadian yang bertanggung jawab untuk mengendalikan perilaku dan mempertahankan keseimbangan antara kebutuhan individu dan tuntutan social.

Tipe kepribadian menurut Carl Jung membagi kepribadian manusia menjadi dua kelompok yaitu intrivert dan ekstrovet, tipe kepribadian ini menentukan bagaimana individu berinteraksi dengan orang lain, dan menjaga hubungan yang baik. Orang dengan tipe ekstrovet memiliki sifat yang lebih mandiri dan memiliki kebutuhan sosial yang lebih besar, sementara orang introvert akan lebih focus pada diri sendiri. Kepribadian mandiri pada fase ini mencakup kemampuan untuk menjaga diri sendiri dan mengambil tanggung jawab atas Keputusan yang diambil, baik hubungan dengan orang lain dan juga melibatkan kemampuan untuk menjaga diri sendiri dan mengambil keputusan yang baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, maka dapat di kemukakan beberapa kesimpulan berikut : Seorang introvert juga dapat mengembangkan hubungan sosial yang kuat dan bermakna dengan orang lain. Bagi seorang introvert, bersosialisasi bisa menjadi tantangan, tetapi itu tidak berarti bahwa mereka tidak dapat belajar untuk bersosialisasi dan menikmati interaksi sosial. Mengubah sifat kepribadian introvert menjadi ekstrovert, melatih kemampuan keterampilan berbicara, belajar berinteraksi dengan orang lain, dan keluar dari *comfort zone*. Saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini yaitu seperti pemikiran mendalam dan kemampuan untuk fokus pada satu tugas dan temukan cara untuk bersosialisasi yang sesuai dengan kenyamanan dan tipe kepribadian yang anda miliki.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwisol.2008. *Psikologi Kepribadian*. Malang : UMM Press Corsini, Raymond J dan Danny Wedding. 1989. *Current Psychotherapy*. Illinois : F. E. Peacock Publisher, Inc file).www.myauz.com
- Limandrata, Fabian.2008. *Tentang Kepribadian*. www.indomelb.org
- Monte & Sollod. 2003. *Beneath The Mask : An Introduction to Theories of Personality (7th Ed.)*. USA: John Wiley & Sons, Inc.
- Ridgway, R. Ian. 2005. *Theory and Practice: Lecture 5, Carl Gustav Jung (pdf*
- Sujanto, Agus, Drs. 2004. *Psikologi Umum*. Jakarta : Bumi Aksar
- Sujanto, Lubis, & Hadi. 2009. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Bumi Aksara

Suryabrata, S. 1983. *Psikologi Kepribadian*. Yogyakarta: Rajawali